



**PENYUSUNAN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

**Kriteria C.2
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Disampaikan oleh:
Udik Budi Wibowo
Lantip Diat Prasajo

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**



Kriteria 2

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- 1. Latar Belakang**
- 2. Kebijakan**
- 3. Strategi Pencapaian Standar**
- 4. Indikator Kinerja Utama**
- 5. Indikator Kinerja Tambahan**
- 6. Evaluasi Capaian Kinerja (Standar).**
- 7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 8. Kepuasan Pengguna**
- 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut**



Kerja Kelompok: @ 5 peserta

No.	Data/Informasi Yang diperlukan	Rencana Pemenuhan
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

- Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya.
- Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi.
- Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi **dokumen formal kebijakan dan standar** pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.
- Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.



4. Indikator Kinerja Utama

- a. Sistem Tata Pamong**
- b. Kepemimpinan**
- c. Sistem Penjaminan Mutu**
- d. Kerjasama**



4. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

- **Ketersediaan dokumen formal** tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- Ketersediaan dokumen formal **struktur organisasi dan tata kerja UPPS** beserta tugas pokok dan fungsinya.
- Ketersediaan **bukti yang sah** terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: **kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan**.
- Ketersediaan **dokumen formal dan bukti keberfungsian** sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Indikator

- A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.

Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.

- B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.

Unit pengelola memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.

b. Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan **menggerakkan seluruh sumber daya internal** secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
2. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam **menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja** yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
3. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam **menjalin kerjasama** yang menjadikan program studi **menjadi rujukan** bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Indikator

- A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan prodi dalam kepemimpinan.

Terdapat bukti yg sahih komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.

- B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:
- 1) perencanaan,
 - 2) pengorganisasian,
 - 3) penempatan personel,
 - 4) pelaksanaan,
 - 5) pengendalian dan pengawasan, dan
 - 6) pelaporan yg menjadi dasar tindak lanjut.

Pimpinan unit pengelola mampu:

- 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien,
- 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yg tidak terduga, dan
- 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:

- Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan.
- Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.
- Ketersediaan bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Indikator

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:

- 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.
- 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.
- 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)
- 4) bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu.

d. Kerjasama

- Mutu, **manfaat, kepuasan** dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi.
- UPPS dan program studi memiliki **bukti yang sah** terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
 - ⊗ memberikan **peningkatan kinerja tridharma** dan **fasilitas pendukung** program studi yang diakreditasi.
 - ⊗ memberikan **manfaat dan kepuasan kepada mitra**.
 - ⊗ menjamin **keberlanjutan** kerjasama dan hasilnya.
 - ⊗ Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS).
 - ⊗ Tampilkan data kerjasama tridharma dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi.

Indikator

Kerjasama:

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:

- 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS.
- 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.
- 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya

Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun

Tabel 1. Kerjasama Tridharma

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Lokal/ Wilayah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
...								
Σ								

Keterangan:

1) Beri tanda V pada kolom yang sesuai.

2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah terimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi Program Studi yang diakreditasi.

3) Bukti kerjasama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang **ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI.**
- Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.
- Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.



7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Berisi **deskripsi dan bukti sahih** tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai **pengukuran kepuasan** para pemangku kepentingan, yang mencakup: **mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna** dan **mitra** terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
- dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
- dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
- review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
- hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
- hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.



9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Rujukan:

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019). *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri*. Jakarta: BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019). Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0: Laporan Evaluasi Diri Program Studi. *Bahan FGD IAPS 4.0 Tahap 1*, Yogyakarta 9 – 10 Mei 2019.



Matur nuwun
Terima kasih

Udik Budi Wibowo

udik_bw@uny.ac.id